

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan pesat khususnya pada komoditi ayam broiler. Seiring bertambahnya penduduk Indonesia juga meningkatnya kebutuhan protein hewani. Daging ayam broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang mudah didapatkan dan harganya terjangkau. Selain itu, pemeliharaan ayam broiler juga relatif singkat yaitu 25-35 hari. Ayam broiler merupakan ayam ras pedaging yang memiliki karakteristik bentuk tubuh besar, pertumbuhan cepat, kulit ayam putih dan daging ayam empuk. Fase pemeliharaan ayam broiler dibagi menjadi dua yaitu fase starter umur 1-21 hari dan fase finisher umur 22 hari sampai panen. ayam broiler dapat dipanen pada umur 4-5 minggu dengan bobot badan 1,2–1,6 kg/ekor (Nuryati, 2019).

Perusahaan peternakan di Kabupaten Jombang yang bergerak dibidang komoditi ayam broiler salah satunya merupakan PT Tabassam Jaya Farm Unit Bedjo Farm. Populasi ayam broiler di unit tersebut yaitu 105.000 ekor. Tipe kandang yang digunakan yaitu kandang tertutup (*closed house*). Kandang tipe *closed house* merupakan kandang yang terbuat dari bahan permanen dengan penggunaan teknologi tinggi sehingga mampu mengurangi kelembapan udara yang tinggi (Marom dkk., 2017).

Sistem kandang *closed house* mampu mengatur suhu dan kelembapan sekitar sehingga meningkatkan kenyamanan ayam broiler beraktivitas, hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ayam broiler lebih baik. Produktivitas ayam broiler yang optimal harus didukung oleh penyediaan pakan yang cukup, baik kualitas maupun kuantitasnya (Herlina dkk., 2015), untuk itu perlu dilaksanakan program pemberian pakan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Pertumbuhan ayam broiler yang baik dipengaruhi beberapa factor yaitu pakan (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan tata laksana (manajemen).

Pakan merupakan faktor penentu dalam keberhasilan usaha ternak ayam broiler. Pakan merupakan campuran dari berbagai macam bahan pakan yang

diformulasikan dengan batasan tertentu untuk memenuhi kebutuhan gizi ayam broiler dan menghasilkan produk daging yang berkualitas (Sari dan Ramadhon, 2017). Pakan dinyatakan berkualitas baik apabila mampu memberikan seluruh kebutuhan nutrisi secara tepat, baik jenis, jumlah, sertaimbangan nutrisi tersebut bagi ternak. Apabila nutrisi dalam pakan tidak sesuai dengan kebutuhan ternak maka hal tersebut mampu menghambat pertumbuhannya.

fase *starter* pemeliharaan ayam broiler merupakan fase dimana ayam memerlukan perhatian yang intensif. Ayam mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan juga beradaptasi terhadap pakan yang diberikan. Menurut (Fatmaningsih dan Nova, 2016) ayam yang berumur 0-14 hari mengalami perbanyakan sel (*hyperplasia*) yaitu perkembangan saluran pencernaan, perkembangan saluran pernapasan, dan perkembangan sistem kekebalan. Oleh sebab itu, kandungan nutrisi pakan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan umur ayam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian perunggasan khususnya di ayam broiler. Selain itu, tujuan magang adalah untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

- a. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan dan atau unit bisnis strategis lainnya agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus sarjana terapan (S.Tr.Pt.).

- b. Melatih keterampilan mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di bidang perunggasan ayam broiler.
- c. Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan rasional dalam menerapkan teknik tersebut.
- d. Memahami manajemen pemeliharaan dan pemasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam broiler.
- b. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru di lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan keterampilan di lingkungan praktik lapang.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Tabassam Jaya Farm Unit Bedjo Farm yang terletak di Dusun Jungkir, Desa Watu Dakon, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, Jawa Timur pada tanggal 10 oktober sampai 10 Desember 2022. Praktek kerja lapang di PT Tabassam Jaya Farm Unit Bedjo Farm dimulai setiap hari pukul 07.00 WIB sampai 16.00 WIB.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Wawancara

Metode dalam memperoleh data dilakukan dengan mengajukan tanya jawab langsung dengan manajer, ketua kandang, karyawan dan penanggung jawab perusahaan lainnya.

#### 1.4.2 Observasi

Metode dalam memperoleh data dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan magang di PT Cipta Terang Unggul.

#### 1.4.3 Praktik Langsung

Metode dalam memperoleh data dilakukan dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan.